



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN AKHLAK REMAJA  
MELALUI KEGIATAN PENGAJIAN BA'DA ISYA  
DENGAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
DI IKATAN REMAJA MASJID KARANGMANGU (IRMAK)  
"BAITUL MUTTAQIN" DESA KARANGMANGU  
KECAMATAN TARUB TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ANY NURFAHMIATY  
NIM. 07410081**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Any Nurfahmiaty (07410081) :” Hubungan antara Pembinaan Akhlak Remaja Melaui Pengajian Ba'da Isya dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) “Baitul muttaqin” Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal”.**

Pengajian ba'da isya adalah salah satu cara yang di lakukan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal dalam upaya Pembinaan akhlak kepada remaja. Tujuan pembinaan akhlak ini amatlah besar dalam pemahaman perilaku Remaja, karena dalam pengajaran akhlak, remaja dibimbing kepada akhlak yang baik. Tetapi kenyataannya pemahaman dan pengamalan agama tentang akhlak bagi remaja masih belum berjalan dengan baik. Kenyataan ini dapat dilihat dari perilaku sosial keagamaanya yang belum sepenuhnya mempraktikkan hasil pemahaman yang diperolehnya dari IRMAK Baitul Muttaqin Karangmangu, terlihat dari perilakunya dalam sehari-hari seperti pemahaman mengenai kesopanan, tata karma, berbicara dll.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui bentuk pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh IRMAK Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu, Mengetahui Perilaku Sosial Keagamaan IRMAK Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu, dan Hubungan antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Pengajian Ba'da Isya di IRMAK dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Karangmangu.

Perilaku sosial atau akhlak merupakan masalah yang selalu menjadi perhatian setiap orang, terutama remaja. Pada masa remaja ini, mereka akan sangat rentan sekali terhadap gejala-gejala sosial yang bersifat negatif yang datang dari luar. Dengan demikian, pembinaan akhlak merupakan kegiatan yang sangat penting.

Langkah-langkah penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmiah serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik antara lain: observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa Pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan pengajian ba'da isya menunjukkan angka prosentase sebesar 85% yang berarti berada pada kriteria baik sekali, Perilaku sosial keagamaan remaja masjid di IRMAK “Baitul Muttaqin” Desa Karangmangu Tarub Tegal menunjukkan Angka prosentase sebesar 73% yang berarti berada pada kriteria baik, dan koefisien korelasi antara pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan pengajian ba'da isya dengan perilaku sosial keagamaan di IRMAK Baitul Muttaqin Desa Karangmangu Tarub Tegal menunjukkan korelasi sebesar 0,559. hal ini menunjukkan korelasi yang sedang atau cukup.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Pengajian ba'da Isya dengan Perilaku Sosial Keagamaan Di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) “Baitul Muttaqin” Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal”***.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. H. Nawawi, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Semua pihak yang membantu dalam memperlancar penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan yang telah diperbuat oleh pihak-pihak di atas. Amiin.

penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Waktu dan jasa serta nasihat yang telah diberikan semoga merupakan amal baik di sisi Allah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

serta mendapat balasan yang lebih baik dan bermanfaat. Akhirnya, semoga kehadiran skripsi yang sederhana ini mendatangkan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.....

Cirebon, Juni 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9
F. Hipotesis.....	14
<b>BAB II PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MASJID DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN</b>	
A. Pembinaan Akhlak Remaja melalui Pengajian Ba'da Isya .....	15
B. Perilaku Sosial Keagamaan.....	30
C. Pembinaan Akhlak Remaja dalam Pengajian Ba'da Isya sebagai Pendorong Perilaku Sosial Keagamaan .....	37
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM IKATAN REMAJA MASJID KARANGMANGU (IRMAK) “BAITUL MUTTAQIN”</b>	
A. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	39
B. Letak Geografis Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) (IRMAK) Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	41





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Kegiatan-kegiatan dalam Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	42
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	44
E. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) di Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	46

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Pengajian Ba'da Isya Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	47
B. Perilaku Sosial Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) di Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	58
C. Hubungan Antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Pengajian Ba'da Isya dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal .....	68

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Hal.
Urut	Tabel		
1	1	Interpensi nilai r Product Moment	13
2	2	Kegiatan IRMA Baitul Muttaqin	43
3	3	Sarana dan Prasarana IRMA Baitul Muttaqin Tahun 2011-2012	44
4	4	Fasilitas IRMA Baitul Muttaqin	45
5	5 - 12	Butir Angket tentang Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan Pengajian Ba'da Isya	48 – 53
6	13	Rekapitulasi Angket tentang Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan Pengajian Ba'da Isya	54
7	14	Perolehan Nilai Angket Variabel X	55
8	15 - 22	Butir Angket tentang Perilaku Sosial keagamaan remaja di IRMA Baitul Muttaqin Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal	58 - 63
9	23	Rekapitulasi Prosentase Hasil Angket tentang Perilaku Sosial keagamaan remaja di IRMA Baitul Muttaqin Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal	64
10	24	Perolehan Nilai Angket Variabel Y	65
11	25	Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa atau negara itu tergantung dari akhlak remaja atau generasi mudanya. Jika remaja di suatu negara atau bangsa buruk maka akan buruk pulalah bangsa tersebut dalam segala hal, begitupun sebaliknya jika akhlak remaja di suatu bangsa atau negara baik maka baiklah seluruh komponen yang ada pada bangsa tersebut.

Remaja adalah suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas (Muhammad Ali, 2008:9).

Remaja sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi Intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun yang

perlu ditekankan adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Perkembangan intelektual yang terus-menerus menyebabkan remaja mencapai tahap berpikir operasional formal. Tahap ini memungkinkan remaja mampu berpikir secara lebih abstrak, mennguji hipotesis, dan mempertimbngkan apa saja peluang yang ada padanya daripada sekedar melihat apa adanya. Kemampuan intelektual yang seperti ini yang membedakan fase remaja dari fase-fase sebelumnya. (Mohammad Ali,2008:10)

Akhlak adalah pokok pangkal kehidupan yang diridhoi dan dimuliakan oleh Dzat yang memiliki akhlak tersebut. Akhlak bertujuan hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, dan membedakannya dari makhluk lainnya. Akhlak hendak menjadikan manusia sebagai seorang yang berkelakuan baik, bertindak baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap Allah SWT. Tuhan yang menciptakan kita dan alam semesta.

Masalah akhlak merupakan masalah yang penting bagi Islam dan bagi umatnya. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak akan hilanglah harga dirinya, sebelum bertindak keluar ia harus beradab dan berakhlak terhadap dirinya sendiri, karena ia dibebankan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kemaslahatan dirinya, begitupun juga dengan lingkungan masyarakatnya.

Sebagaimana firman Allah yang menerangkan bahwa Nabi Muhammad merupakan contoh bagi kita semua dalam melakukan pendidikan akhlak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



hususnya dan pendidikan Islam secara umumnya. Adapun firman Allah swt dalam surat Al-qalam:4 adalah:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya Engkau adalah benar-benar budi pekerti yang agung” (Abdul Malik Abdul Kariem. 2006 : 595)

Ayat di atas menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar (2003:7567-7571) menjelaskan bahwa,

Ayat *Khuluqin Adhim* artinya budi pekerti yang agung. Jarang taranya! Budi pekerti adalah sikap hidup atau karakter atau perangai. Dibawa oleh latihan atau kesanggupan mengendalikan diri. Mula-mulanya latihan dari sebab sadar akan yang baik adalah baik yang buruk adalah buruk. Lalu dibiasakan berbuat yang baik itu. Kemudian menjadikan dia adat kebiasaan, tidak mau lagi mengerjakan yang buruk melainkan selalu mengerjakan yang baik dan yang lebih baik.

Pada bagian lain, HAMKA 2003:7571-7576) juga menuliskan bahwa,

Budi pekerti adalah gabungan dua sikap yaitu, sikap tubuh dan sikap batin. Dalam bahasa kuno disebut tercerai diantara budi dengan pekerti. Budi dalam batin, pekerti dalam sikap hidup. Sehingga apa yang diperbuat tidak ada yang menyinggung undang-undang budi yang halus. Sekali waktu budi itu tidak terpisah dari bahasa. Sebab itu dikatakan budi adalah bahasa. Disini budi jadi sejiwa atau makna yang terkandung dalam hati lalu diucapkan dengan bahasa yang terpilih. Dan disinilah sebabnya maka ilmu sastra yang halus baik puisi (nazam) atau prosa (natsar) disebut orang ilmu adab, menjadi sebagian dari budi juga.

Keteguhan sikap Nabi Muhammad SAW tenang dan tentram serta kesabaran beliau ketika orang menuduhnya orang gila, yang dia tidak marah dan tidak kehilangan akal, itupun termasuk budi yang sangat agung. Keberhasilan Nabi SAW dalam melakukan da'wah ialah karena kesanggupannya menahan hati, menerima celaan-celaan dan makian yang tidak semena-mena dari orang yang bodoh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ibnu Katsir yang pendapatnya dikutip oleh HAMKA (2003: 7569) dalam

Tafsir Al Azhar mengemukakan:

Maknanya ialah bahwa Nabi SAW melaksanakan Al-qur'an, baik perintahnya maupun larangannya telah menjadi sikap dan Akhlak yang telah melekat, sehingga Tabi'at yang asli terliput olehnya. Apa yang diperintahkan Al-qur'an itulah kerjanya dan apa yang dilarang Al-qur'an itulah yang ditinggalkannya. Karena budi pekerti Nabi Muhammad SAW yang sangat agung dan mulia itu tuntunan beliau kepada umatnya lekaslah menjadi contoh teladan orang.

Dari ayat dan tafsir di atas dapat dikemukakan bahwa, contoh akhlak yang baik itu ada pada diri Rasulullah saw. Karena Akhlak merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia, karena tanpa akhlaqul karimah manusia tidak akan menemukan kebahagiaan dan ketenangan dalam kehidupannya. Sebagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan Abu Dawud Rasulullah bersabda bahwa:

مَامِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ (رواه ابو داود)

Artinya: *“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari akhlak yang baik”* (Muhammad Faiz Al Math,1999)

Dengan demikian, pembinaan akhlak kepada remaja sangatlah penting karena bertujuan untuk menanamkan akidah dan mengajarkan syariat Islam agar para remaja dapat menjalankan ibadahnya sesuai dengan akidah dan ajaran syariat Islam.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa fungsi pembinaan akhlak ini amatlah besar dalam pemahaman perilaku Remaja, karena dalam pengajaran akhlak, remaja dibimbing, diarahkan kepada akhlak yang baik dan positif.

Berkaitan dengan masalah akhlak, telah nampak kehidupan saat ini, khususnya generasi muda yang telah menyimpang dari tatanan sosial dan ajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

agama. Masalah generasi muda merupakan masalah yang paling sulit yang dihadapi oleh bangsa-bangsa di dunia. Dan yang disayangkan, ternyata generasi muda Islampun banyak yang kehidupan dan akhlaknya tidak Islami lagi. (Amin Haedari, 2004 : 76).

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari sabtu 4 Juni 2011 dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin yang beranggotakan 62 orang dan diketuai oleh Tohirin di Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal penulis memperoleh gambaran bahwa aktifitas pengajian ba'da isya yang diselenggarakan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin Karangmangu itu nampak dan ada, akan tetapi pemahaman dan pengamalan agama tentang akhlak bagi remaja masih belum baik contohnya seperti masih banyak para remaja yang bertutur kata kasar, yang melawan/tidak mematuhi perintah orang tua acuh tak acuh kepada sesama dan tidak punya tenggang rasa dll. Kenyataan ini dapat dilihat dari perilaku sosial keagamaanya belum sepenuhnya mempraktikkan hasil pemahaman yang diperolehnya dari Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin Karangmangu terlihat dari perilakunya dalam sehari-hari seperti pemahaman mengenai kesopanan, tata krama dalam berbicara, dll.

Atas dasar pemikiran di atas, masalah penelitian ini adalah **bagaimana** *“Hubungan antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Pengajian Ba'da Isya dengan Perilaku Sosial Keagamaan Di ikatan remaja masjid karangmangu (IRMAK) ”Baitul Muttaqin” Desa Karangmangu Kecamatan Tarub Tegal”*.



## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Penelitian

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah dalam penelitian ini menyangkut kajian Pendidikan Agama Islam (PAI) Luar Sekolah (PLS).

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik terhadap pembinaan akhlak remaja dengan perilaku sosial keagamaan remaja di Desa Karangmangu.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana sebenarnya pengaruh pengajian ba'da isya di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin terhadap pembinaan akhlak dan hubungannya dengan perilaku sosial remaja.

### 2. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis membatasi masalah yang akan menjadi penelitian, sehingga akan lebih terarah dan tercapainya tujuan penelitian secara jelas.

a. Akhlak dalam tulisan ini maksudnya adalah akhlak remaja yang sesuai dengan tatanan sosial dan ajaran agama.

b. Pembinaan yaitu, suatu usaha yang dilakukan oleh para penceramah agar para remaja mempunyai akhlak dan mutu yang lebih baik.

c. Pengajian ba'da isya di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin adalah tempat para remaja mengikuti





pembelajaran keagamaan/pengajian dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama.

### 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin di Desa Karangmangu?
- b. Bagaimanakah Perilaku Sosial Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin di Desa Karangmangu?
- c. Bagaimanakah Hubungan antara pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin dengan Perilaku Sosial Keagamaan remaja Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin di Desa Karangmangu?

### C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu.
- b. Untuk Mengetahui Perilaku Sosial Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu
- c. Untuk Mengetahui Hubungan antara Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Pengajian Ba'da Isya di Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) dengan Perilaku Sosial Keagamaan di Desa Karangmangu.



#### D. Kerangka Pemikiran

Ajaran agama Islam merupakan suatu sistem aqidah dan tata kaidah yang mengatur segala kehidupan manusia dalam pelbagai hubungan manusia dengan Tuhan, maupun manusia dengan sesamanya dan dengan alam lainnya. Pembinaan akhlak remaja dalam kehidupan beragama dikalangan remaja bertujuan untuk menanamkan akidah dan tata kaidah Islam yang dimaksudkan, agar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang sesuai dengan akidah dan tata kaidah tersebut.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimana perubahan fisik dan kejiwaan seseorang akan tampak nyata. Pada masa ini, mereka akan sangat rentan sekali terhadap gejala-gejala sosial yang terutama gejala-gejala sosial yang bersifat negatif yang datang dari luar. Mudahnya usia remaja terkena pengaruh sosial yang negatif, mengakibatkan merosotnya akhlak seseorang. Dengan demikian, pembinaan terhadap mereka khususnya pembinaan akhlak merupakan kegiatan yang sangat penting, sebab mereka merupakan generasi muda yang menjadi tulang punggung suatu negara. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembinaan dan penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah harus sudah dimulai sejak usia dini.

Masalah akhlak merupakan masalah yang selalu menjadi perhatian setiap orang. sebab akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang. Orang yang tidak berakhlak akan hilanglah harga dirinya dihadapan sesamanya dan di hadapan Allah SWT. Kemerosotan dan kerusakan akhlak seseorang dapat mengganggu ketentraman orang lain, sebab dengan akhlak yang rusak akan melahirkan sikap brutal dan tindak kriminal yang dapat mengancam kehidupan



orang lain. Jadi, jelaslah bahwa pengajaran dan pembinaan akhlak merupakan suatu proses yang wajib dilaksanakan, sebab dengan pembinaan akhlak, seseorang akan menerima petunjuk yang hakiki yang harus dijalankan dengan seksama.

Melakukan pembinaan akhlak itu bisa dilakukan melalui pendidikan-pendidikan agama baik dengan cara mengadakan pengajian rutin, pengajian remaja, pendidikan di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Mengenai pendidikan, Amin Haedari (2004:155) berpendapat bahwa berhasil tidaknya suatu proses pendidikan itu tergantung kepada pendidiknya atau yang memberi materi. Apabila pada era globalisasi sekarang ini, khususnya masyarakat perkotaan yang kompleksitas problema masyarakat senantiasa meniscayakan adanya pembenahan pola pikir dan tingkah laku keberagamaan. Untuk itu keberadaan dan peranan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) sangat penting dalam pembenahan kehidupan masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan, karena organisasi ini merupakan organisasi yang positif untuk membina akhlak para remaja.

Pembinaan dan pendidikan akhlak di desa sangat dikedepankan guna mendidik para remaja agar mempunyai akhlaqul karimah, berkepribadian baik, sopan, dan bertanggung jawab. Namun demikian tidak menuntut kemungkinan walaupun seorang remaja telah belajar pendidikan akhlak tapi sikap dan kepribadiannya biasa-biasa saja dalam arti pendidikan itu tidak berpengaruh kepada dirinya. Oleh sebab itu di perlukan studi kooperatif yang diharapkan mampu mengupas dan mengungkap pengaruh dari pendidikan akhlak remaja di Desa Karangmangu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan yang bersumber dari Kepala Desa, Pembina, Ketua dan para Anggota Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin di Desa Karangmangu.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu sumber data dan pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang dijadikan sumber rujukan.

### 2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian (Boediyono dan Wayan Koster, 2001 : 19). Populasi yang diambil oleh penulis adalah seluruh remaja anggota Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien di Desa Karangmangu yang berjumlah 62 orang.
- b. Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi. (Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, 2001 : 107). Menurut Suharmi Arikunto (2002 : 107), “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode populasi karena jumlah subjeknya kurang dari 100, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja anggota Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqien Desa Karangmangu yang berjumlah 62 orang yang tercatat dalam keanggotaan.





### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin Karangmangu.
- b. Wawancara, yaitu metode atau cara penyampaian yang digunakan untuk menjawab responden dengan jalan tanya jawab di Pengajian ba'da isya Ikatan Remaja Masjid Karangmangu (IRMAK) Baitul Muttaqin di Desa Karangmangu.
- c. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen transkrip buku yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Angket, , yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pernyataan tertulis melalui daftar pernyataan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup, karena jawaban dari pertanyaan angket sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda, misalnya check list pada jawaban yang dipilih. (Suharsimi Arikunto, 2002: 129).
- e. Studi Kepustakaan, yaitu data-data yang diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, penulis mengelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif dan kelompok yang bersifat kuantitatif, kelompok data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-



kata atau kalimat yang teurai untuk kemudian disimpulkan. Sedangkan kelompok data kuantitatif yaitu kumpulan data yang masih berbentuk angka-angka, sehingga diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase, sebagaimana ditulis oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 246) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil Prosentase

F : Frekuensi alternative jawaban angket

N : Jawaban responden

100% : Bilangan konstan (tetap)

Selanjutnya untuk mempermudah dalam penganalisisandan penafsiran data kuantitatif menuju data kualitatif, penulis sajikan kelompok yang berdasarkan atas tingkatan prosentase sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, (2002 : 246 ) yaitu :

A = Baik Sekali : Berkisar antara 81%-100%

B = Baik : Berkisar antara 61%-80%

C = Cukup : Berkisar antara 41%-60%

D = Kurang : Berkisar antara 21%-40%

E = Kurang sekali: Berkisar antara 0%-20%

Untuk memperoleh sekor nilai dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, (2002 : 246 ) yaitu :

1. Untuk jawaban option **A** sekor nilainya **5**
2. Untuk jawaban option **B** sekor nilainya **4**





3. Untuk jawaban option **C** sekor nilainya **3**
4. Untuk jawaban option **D** sekor nilainya **2**
5. Untuk jawaban option **E** sekor nilainya **1**

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product momen” hubungan antara dua variabel sebagaimana ditulis oleh SuharsimiArikunto, 2002:247) di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Variabel I

Y = Variabel II

$r_{xy}$  = Angka indek korelasi “ r “Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk memberikan interpersi secara sederhana terhadap angka indek korelasi “ r “ product moment ( $r_{xy}$ ) diperlukan pedoman sebagai berikut :



Tabel I

## Interpensi Nilai r Product Moment

Besarnya “ r ” product momen	Interpensi
0,00 – 0,20	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0,20 – 0,40	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40 – 0,70	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang / cukup
0,70 – 0,90	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat / tinggi
0,90 -1,00	➤ Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat tinggi

Selanjutnya menggunakan rumus K ( *kack of Correlation* ) untuk mencari pengaruh variabel x terhadap variabel y, sebagai berikut :

$$K = \sqrt{1 - r^2} \qquad E = \sqrt{100 (1 - k)}$$

Sedangkan untuk menafsirkan hasil penjabaran angket, penulis menggunakan rumus prosentase sebagaimana dikemukakan Wahyuddin Syah (1985 : 180) berikut di bawah ini:

100%	= Seluruhnya
90% – 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya



40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan, dalam hal ini yang menjadi Hipotesis awal ( $H_0$ ) yaitu tidak ada hubungan yang signifikan, dan Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu ada hubungan yang signifikan. (Subana Dkk, 2005:112)

$H_0$  = Null hypothesis; tidak terdapat korelasi (hubungan) positive yang signifikan antara pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan ba'da isya dengan perilaku sosial keagamaan.

$H_a$  = Anternative hypothesis, terdapat korelasi (hubungan) positive yang signifikan antara pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan ba'da isya dengan perilaku sosial keagamaan.

Untuk menguji kebenaran dan kepalsuan dari hyphotesis diatas, menakah diantara keduanya yang benar?  $H_0$  ataukah  $H_a$  ?, maka Penulis memperbandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau "r" observasi ( $r_o$ ) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam nilai "r" product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya(db) atau degrees of freedom-Nya (df) yang rumusnya sebagai berikut





$(df = N - nr,)$

Df = Degree of freedom (derajat bebas)

N = Jumlah Responden

Nr = Banyak variable yang dikorelasikan

Anas Sudijono (2006: 210)

1. Jika  $r_o = > r_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini artinya bahwa pernyataan  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) positive yang signifikan antara antara pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan ba'da isya dengan perilaku sosial keagamaan adalah diterima dan sesuai dengan kenyataannya:
2. Jika  $r_o = < r_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

(S Anas Sudjiono 2006: 194-195)

Dan untuk mengetahui berapa persent antara pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan ba'da isya dengan perilaku sosial keagamaan sebagai Variabel X mempengaruhi terhadap perilaku sosial keagamaan, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana KD = koefisien Determinasi

$r^2$  = Hasil Nilai 'r' observasi yang dikuadratkan

100% = persentase (M. Subana, 2000: 145)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, 2007 "*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*" Jakarta : Amzah.
- Ali, Abdullah, 2007 "*Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*" Yogyakarta: Cakrawala
- Ali, Mohammad. 2008 "*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*" Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad, 2006 "*Pendidikan Agama Islam*" Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002 "*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakte*" Jakarta: Rineka Cipta
- Ash-Shiddiqie, M. Hasby, dkk. 1971 "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*" Jakarta: Yayasan Penafsir/Penerjemah Al-Qur'an.
- Ayub, Muhamad. 2000 "*manajemen masjid: petunjuk praktis bagi para pengurus*" Jakarta: Gema Insani Press.
- Betty R Scharf, 2004 "*Sosiologi Agama*" Jakarta: Prenada Media.
- Djalaludin, 2004 "*Psikologi Agama Edisi Revisi*" Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.
- Drajat, Zakiah, 1970 "*Ilmu Jiwa Agama*" Jakarta: Bulan Bintang
- Elizabeth B. Hurlock, 2002 "*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*" Jakarta: PT.Erlangga
- Elizabeth K. Nothingham, 2002 "*Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*" Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Fuad, Ihsan, 2001 "*Dasar-dasar Kependidikan*" Bandung: Rineka Cipta.
- Gunarsa, S.D, 1989 "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*" Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Hadeli, 2006 "*Metode Penelitian Pendidikan*" Ciputat : PT. Ciputat Press.
- Hamka, 2003 "*Tafsir Al-Azhar Jilid 10*" Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hanan, Abu. 2005. Terjemahan Buku Muhammad Bin Jamil Zainu "*Seruan Kepada Pendidik dan Orang Tua*" Solo : Pustaka Barokah





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Hurlock, E.B, 1991 *“Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”* (Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Irianto, Agus. 2003 *“Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya”* Kencana : Padang.
- Latief, Abdul. 2007 *“Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan”* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Al Math, Muhammad Faiz, 2000 *“1100 Hadist Terpilih”* Jakarta: Gema Insani Pers.
- Mar’at, Samsunuwiyati. 2008 *“Psikologi Perkembangan”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rama Yulis, 2005 *“Metodologi Pendidikan Agama Islam”* Kalam Mulia ; Jakarta.
- Santrok, J. W, 2003 *“Adolescence (Perkembangan Remaja)”* Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiono, L.H., 2002 *“Beberapa Permasalahan Remaja”* Diakses dari [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com) pada tanggal 22 April 2006.
- Shihab, M.Quraish. 2002 *“Tafsir al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur’an”* Jakarta : Lentera Hati.
- Subana,M., dkk.. 2005 *“Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah”* Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas, 2003 *“Pengantar Statistik Pendidikan”* Rajawali Press : Jakarta
- Sugiyono, 2011 *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”* Bandung : Alfabeta.
- Syah, Muhibin, 2001 *“Pengantar statistik pendidikan”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taqyuddin. 2010 *“Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah”* Cirebon:Pangger Publishing.
- Zein, Muhammad, 1975 *“Metode Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Non Formal”* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga
- Zuriah, Nurul. 2008 *“Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan”* Jakarta : Bumi Aksara